

ABSTRAK

PENERAPAN APLIKASI BORDIR *ICIK* PADA PERANCANGAN BUSANA *READY-TO-WEAR*

Oleh

SHOFIA MUBARIKA WIROSI

NIM: 1605144020

(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Produk kriya tekstil yang menjadi khas Kudus adalah Bordir *Icik*. Bordir *icik* mempunyai keunggulan yaitu bordir yang dihasilkan mempunyai kerumitan serta menghasilkan kerancang yang halus dan kuat. Selama ini, bordir *Icik* lebih banyak diaplikasikan untuk produk tradisional seperti kebaya. Selain itu, motif bordir *icik* juga tidak banyak dikembangkan karena segmentasi pasar yang dijangkau masih terbatas. Berdasarkan pemaparan tersebut maka diperlukan upaya untuk menjaga eksistensi bordir *icik* dengan cara memadukan tren *fashion* saat ini sehingga dapat disesuaikan dengan selera dan kebutuhan masyarakat. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif karena melakukan kajian terhadap literatur dan hasil pada proses survei dan serta wawancara ke pengusaha bordir Kudus. Langkah berikutnya adalah melakukan proses eksplorasi dengan perancangan desain Bordir yang berbentuk modular - modular kemudian diaplikasikan pada busana *ready-to-wear*. Inspirasi dalam perancangan berasal dari Prediksi Tren *fashion* oleh BEKRAF dengan tema *vigilant* yang bermakna melahirkan kembali tradisionalisme. Sejalan dengan tema tersebut, bunga anggrek sebagai bunga nasional dijadikan objek dan inspirasi dalam pembuatan motif bordir untuk mengangkat kearifan lokal pada pemakaian modern. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi bordir *icik* pada busana *ready-to-wear* dengan judul mo-ii (modern *icik*).

Kata kunci: Bordir *Icik*, *Ready-To-Wear*, *Fashion*, *Kudus*.